

Bab IV

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Ethnictro Music Education Yogyakarta memberi pelayanan pada murid secara apa adanya dan mengikuti kemampuan murid. Ethnictro Music Education menggunakan teknik-teknik pengajaran dan standar yang sudah ditentukan dengan hasil yang pertunjukan setiap 6 bulan sekali. Ethnictro Music Education memiliki permasalahan dari murid yang tidak diseleksi sehingga membuat Ethnictro Music Education kesulitan dalam menangani murid yang buta nada atau tidak punya *basic* musik sama sekali. Ethnictro Music Education menggunakan model pembelajaran yang kontekstual yang realistis dengan menerapkan keadaan yang apa adanya dan disesuaikan.

Penyelesaian masalah yang ditemukan oleh guru, murid, teknis dan *staff* dengan cara berdiskusi dan kerja lapangan. Dalam permasalahan pembelajaran dan *staff* Ethnictro Music Education berdiskusi untuk mencari solusi terbaik dalam menanggulangi masalah. Dengan permasalahan teknis EME melakukan kerja lapangan dengan membenahi instrumen dan membenahi teknis yang terganggu.

Berdasarkan dari penelitian yang sudah dilakukan, dapat ditarik simpulan bahwa pembelajaran vokal di Ethnictro Music Education dibagi menjadi dua tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap persiapan meliputi sebelum proses pembelajaran dimulai pendidik mempersiapkan sumber belajar

seperti partitur vokal, fisik murid dan tempat belajarpun sudah dipersiapkan terlebih dahulu. Kemudian murid berlatih pernapasan dan solmisasi secara acak. Tahap pelaksanaan yaitu setelah murid melakukan latihan pernapasan, kemudian murid diajarkan *vocalizing* agar bisa mengucapkan artikulasi dengan benar (A – I – U – E – O) mulut harus sesuai dengan huruf yang dibacanya, setelah itu diajarkan *vocalizing* dengan menggunakan (sol mi sa si) (do re mi fa sol la si do) sesuai urutan atau secara acak.

B. Saran

Dari hasil pembahasan yang telah dipaparkan melalui kesimpulan diatas, dapat diberikan masukan atau saran demi kemajuan dalam pembelajaran vokal di *Ethnicro Muic Education* adalah harapan standarisasi vokal atau seleksi musikalitas dalam menerima murid.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, Tim, Guru. 2007. *Seni Budaya Jilid 3*. Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama.
- Al Baghdadi, Abdurrahman. 2005. *Seni Dalam Pandangan Islam. Seni Vokal, Musik dan Tari*. Jakarta: Gema Insani Press
- Astuti, Kun Setyaning. 2003. *Pengembangan Model Pembelajaran Dengan Pendekatan Realistik*.
- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius
- Koentjaraningrat. 1996. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Linggono, I Budi. 2018. *Buku Musik Non Klasik*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Maudina, Lifara Aidlika (2015) “*Proses Pembelajaran Artikulasi Lagu Dalam Pembelajaran Vokal Untuk Anak Usia 7 Tahun (Studi Kasus Di All Mozart Musik Course & Studio Kudus)*”. Skripsi S1, Universitas Negeri Semarang.
- Mulumbot, Stefhani Theora, 2017. “*Penerapan Metode Solfegio dalam Pembelajaran Vokal pada Anak Usia 6 – 8 Tahun Di Antonio School of Musik.*” Skripsi S1 Seni Musik, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Nurdyansyah, Nurdyansyah and Fahyuni, Eni Fariyatul (2016) *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Nizamia Learning Center.
- Pemerintah Kota Yogyakarta. (2019). Portal Pemerintah Kota Yogyakarta: Situs Resmi Pemkot Yogya, <https://www.jogjakota.go.id/pages/geografis> (di akses pada 14 Juni 2019; 08:59)
- Rahardjo, Slamet, 1990. *Teori Seni Vokal*, Semarang; Media Wiyata.
- Satya DS, Bayu. 2013. *Teknik Dasar Bernyanyi*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Shakespeare, William. 1909. *The Art of Singing*. UK: London Metzler (Forgotten Books, 2015).
- Sudaryanto. 2005. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Duta wacana University Press*.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharso, dan Ana Retnoningsih. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: CV. Widya.

Surjomihardjo, Abdurracham. 2008. Kota Yogyakarta Tempoe Doeloe, Sejarah Sosial 1880-1930. Jakarta: Komunitas Bambu.

Welch, Graham F. 2006. *Singing And Vocal Development*. New York, Oxford University Press,

Wadiyo. 2006. *Seni Sebagai Sarana Interaksi Sosial*. Semarang : Sendratasik UNNES

www.ethnictro.com , (di akses pada tanggal 22 april 2019 ; 14.35)